

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Daftar Istilah.....	viii
Abstrak.....	ix
Abstract.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Permasalahan.....	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Keaslian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	13
1. Terminologi kemampuan menemukan lokasi.....	13
a. Taksonomi menemukan lokasi.....	15
b. Karakteristik kemampuan menemukan lokasi.....	17
1) Karakteristik lingkungan.....	17
2) Karakteristik individu.....	20
c. Peta kognitif.....	22
d. Pengetahuan spasial.....	23
1) Familiaritas.....	23
2) Sumber pengetahuan spasial.....	24
(i) Ruang lingkungan.....	25
(ii) Ruang vista.....	25
(iii) Ruang figural.....	26
(iv) Lingkungan virtual	27
(v) Deskripsi verbal.....	28
3) Perspektif teori perolehan pengetahuan spasial	29
(i) Model Siegel dan White.....	29
(ii) Model Montello.....	31
(iii) Model Kitchin.....	33
(iv) Model Hegarty, Montello, Richardson, Ishikawa & Lovelace.....	34
e. Pengukuran kemampuan menemukan lokasi.....	36
2. Perbedaan individu dalam kemampuan menemukan lokasi.....	41
a. Tipe belajar lingkungan	43
1) Terminologi tipe belajar lingkungan.....	43
2) Karakteristik tipe belajar lingkungan.....	43
3) Tipe-tipe belajar lingkungan.....	44
b. Kepekaan arah.....	45

1) Terminologi kepekaan arah.....	45
2) Karakteristik kepekaan arah.....	45
3) Perbedaan kepekaan arah dalam kemampuan menemukan lokasi.....	46
c. Perilaku mengambil risiko	46
1) Terminologi perilaku mengambil risiko.....	46
2) Perbedaan perilaku mengambil risiko dalam ke- mampuan menemukan lokasi.....	46
3) Pengukuran perilaku mengambil risiko.....	47
d. Kecemasan spasial.....	48
1) Terminologi kecemasan spasial.....	48
2) Karakteristik kecemasan spasial.....	48
3) Perbedaan kecemasan spasial dalam kemampuan menemukan lokasi.....	49
B. Temuan yang Relevan.....	50
1. Tipe belajar lingkungan	50
2. Kepekaan arah.....	51
3. Perilaku mengambil risiko	52
4. Kecemasan spasial.....	52
C. Landasan Teoritik.....	53
D. Hipotesis.....	55
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	57
B. Definisi Operasional Variabel.....	57
C. Subjek.....	61
D. Desain.....	62
E. Pengukuran.....	64
1. Tes tipe belajar lingkungan.....	64
2. Tugas kemampuan menemukan lokasi	69
3. Skala kepekaan arah.....	71
4. Tes risiko analogi balon.....	72
5. Skala kecemasan spasial.....	73
F. Analisis Data.....	75
BAB IV. HASIL	
A. Deskripsi Subjek.....	76
B. Hasil Pengukuran.....	76
1.Data tipe belajar lingkungan.....	77
2.Data kepekaan arah.....	78
3.Data perilaku mengambil risiko.....	78
4.Data kecemasan spasial.....	78
5.Data kecepatan menemukan lokasi.....	79
6.Data ketepatan menemukan lokasi.....	79
7.Data kecepatan menemukan lokasi untuk tipe belajar lingkungan.....	81
8.Data ketepatan menemukan lokasi untuk tipe belajar lingkungan.....	82
C. Uji Asumsi.....	83
1. Uji independensi kovariabel.....	86
2. Uji homogenitas <i>slop</i> regresi.....	86
3. Uji homogenitas matriks kovariabel.....	87



4. Uji normaitas multivariat.....	87
D. Uji Hipotesis.....	88
BAB V. PEMBAHASAN.....	91
BAB VI. PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Keterbatasan Riset.....	96
C. Rekomendasi.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
SUMMARY.....	113
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Peta Riset.....	12
Tabel 2. Stimulus petunjuk verbal untuk menelusuri rute.....	70
Tabel 3. Untuk analisis data.....	75
Tabel 4. Deskripsi karakteristik subjek.....	76
Tabel 5. Rangkuman hasil pengukuran.....	77
Tabel 6. Frekuensi dan kategori subjek pada kepekaan arah.....	78
Tabel 7. Frekuensi dan kategori subjek pada perilaku mengambil risiko.....	78
Tabel 8. Frekuensi dan kategori subjek pada kecemasan spasial.....	79
Tabel 9. Frekuensi dan kategori subjek pada kecepatan menemukan lokasi.....	79
Tabel 10. Frekuensi dan kategori subjek pada ketepatan menemukan lokasi.....	81
Tabel 11 Tes Lavene kesetaraan error varians.....	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Level akuisisi pengetahuan spasial..... 30
Gambar 2	Akuisisi pengetahuan spasial..... 32
Gambar 3	Model interaktif pembelajaran lingkungan..... 34
Gambar 4	Penggambaran skematis proses perseptual dan kognitif dalam akuisisi pengetahuan spasial..... 35
Gambar 5	Empat model hubungan antara kemampuan spasial ber skala kecil dan berskala besar..... 37
Gambar 6	Skema landasan teoritik..... 54
Gambar 7	Diagram alur fase persiapan material penelitian..... 63
Gambar 8	Peta dan rute di lingkungan ruang Fakultas Psikologi UGM..... 64
Gambar 9	Diagram alur fase pengambilan data..... 65
Gambar 10	<i>Display The walking corsi test</i> 66
Gambar 11	A) Contoh stimulus pembelajaran sekunder peta : rute tiga persegi yang tertera di kertas A4. B) Outline peta di kertas A4..... 67
Gambar 12	A) Stimulus petunjuk verbal rute tiga persegi. B) Outline kertas A4..... 68
Gambar 13	Tampilan layar komputer Tugas risiko analogi balon 73
Gambar 14	Kecepatan menemukan lokasi untuk tipe belajar lingkungan terdiri atas tipe rute(1),peta(2) dan petunjuk verbal (3)..... 82
Gambar 15	Ketepatan melengkapai rute/peta/petunjuk verbal lokasi untuk tipe belajar lingkungan terdiri atas tipe rute(1),peta(2) dan petunjuk verbal (3)..... 83
Gambar 16	Ketepatan estimasi arah lokasi untuk tipe belajar lingkungan terdiri atas tipe rute(1),peta(2) dan petunjuk verbal (3)..... 84
Gambar 17	Ketepatan estimasi jarak lokasi untuk tipe belajar lingkungan terdiri atas tipe rute(1),peta(2) dan petunjuk verbal (3)..... 85
Gambar 18	Kecepatan menemukan lokasi (detik normalisasi) untuk tipe belajar lingkungan terdiri atas tipe rute(1),peta(2) dan petunjuk verbal (3)..... 90

Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1.Peta riset tipe belajar lingkungan, kepekaan arah, perilaku mengambil risiko dan kecemasan spasial.....	132
Lampiran 2. Pedoman pengukuran kemampuan menemukan lokasi...	143
Lampiran 3. Pedoman pengukuran tipe belajar lingkungan.....	160
Lampiran 4. Skala kepekaan arah.....	168
Lampiran 5. Hasil uji reliabilitas skala kepekaan arah.....	170
Lampiran 6. Skala kecemasan spasial.....	171
Lampiran 7. Hasil uji reliabilitas skala kecemasan spasial.....	172
Lampiran 8. Hasil analisis validitas isi skala kepekaan arah dan skala kecemasan spasial dengn Aiken V.....	173
Lampiran 9. Hasil Uji Analisis varian campuran.....	175
Lampiran 10. Hasil Uji Asumsi	176
Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis analisis Multikovarian.....	179
Lampiran 12. Lembar Persetujuan Partisipan.....	183
Lampiran 13. Data sampel ujicoba skala kepekaan arah dan skala kecemasan spasial	184
Lampiran 14. Data sampel penelitian.....	187
Lampiran 15.Surat keterangan pelaksanaan penelitian.....	189
Lampiran 16.Lembar persetujuan etika penelitian.....	190

Daftar Istilah

Allosentris	:	relasi antara lokasi ke lokasi
Egosentris	:	relasi antara self ke lokasi
Familiaritas	:	hal mengetahui
Hipokampus	:	materi abu-abu yang terletak di bagian medial-basal dari lobus temporal otak. Struktur yang berbentuk seperti kuda laut ini merupakan bagian penting dari sistem limbik. Hipokampus terlibat dalam beberapa aspek memori, pengendalian fungsi otonom, dan ekspresi emosional.
Heuristik	:	Prosedur analitis yang dimulai dengan perkiraan yang tepat dan mengecek ulang sebelum memberi kepastian
Orientasi spasial	:	Kemampuan untuk membentuk peta kognitif
Representasi	:	Keterwakilan objek dalam ruang pikiran tanpa kehadiran objek tersebut
Retrieve	:	Proses pengambilan informasi dari memori jangka panjang (LTM)
Ruang vista	:	Ruang yang dapat diakses secara langsung
Wayfinding	:	Menemukan lokasi